

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

SARS-Cov-2 (*savere acute respiratory syndrome coronavirus 2*) yang lebih dikenal dengan nama virus corona (Covid-19) merupakan jenis virus baru yang pertama kali ditemukan di Kota Wuhan China. WHO (*World Health Organisation*) mengumumkan bahwa covid 19 penyakit pandemik yang telah menyebar dan melanda seluruh dunia termasuk Indonesia

Covid 19 pertama kali diketahui telah masuk ke Indonesia yaitu pada bulan Pebruari 2020 dengan ditemukannya orang yang telah terinfeksi virus tersebut. Pada awal Bulan Maret 2020 Pemerintah Republik Indonesia untuk menekan penyebaran penyakit tersebut telah menetapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Akibat dari penetapan PSBB ini maka hampir sebagian besar kegiatan seperti kegiatan sosial, kegiatan ekonomi dan kegiatan bisnis berhenti total. Perusahaan-perusahaan untuk sementara tidak menjalankan aktivitasnya, banyak karyawannya yang dirumahkan atau bahkan terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK). Banyak orang yang menurun penghasilannya bahkan tidak memiliki penghasilan menyebabkan daya beli menjadi turun. Daya beli dari masyarakat yang turun menyebabkan penjualan atau pendapatan dari perusahaan juga mengalami penurunan.

Tabel 1.1 di bawah ini menunjukkan telah terjadi penurunan pendapatan pada tahun 2020 bila dibandingkan pendapatan pada tahun 2019 pada perusahaan atau emiten sector perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Tabel 1.1 Pendapatan Perusahaan Pedagang Besar yang Terdaftar di BEI  
Periode 2019 dan 2020**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Pendapatan (2020) Miliar Rp (x)	Pendapatan (2019) Miliar Rp (y)	Pertumbuhan (%) $\frac{x-y}{y}$
1	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	329	381	-14
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
4	APII	Anta Prima Indonesia Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
5	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk	9	39	-77
6	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk	n/a	n/a	n/a
7	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk, PT	2.597	2.909	-11
8	BOGA	Bintang Oto Global Tbk, PT	478	790	-39
9	CARS	Industri & Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	4.153	7.459	-44
10	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk, PT	772	816	-5
11	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
12	DPUM	Duta Putra Utama Makmur Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
13	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk	21.856	24.163	-10
14	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	1.568	1.724	-9
15	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk, PT	22.545	22.226	1
16	FISH	FKS Multi Agro Tbk	14.351	14.821	-3
17	GREN	Evergreen Invesco Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
18	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk	n/a	n/a	n/a
19	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk	3.156	9.629	-67
20	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
21	HKMU	HK Metals Utama Tbk	n/a	n/a	n/a
22	INPS	Indah Prakarsa Sentosa Tbk	256	404	-37
23	INTA	Intraco Penta Tbk, PT	681	1.962	-65
24	INTD	Inter Delta Tbk, PT	51	84	-39
25	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk	74	43	72
26	IRRA	Itama Ranoraya Tbk	563	281	100
27	JKON	Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk, PT	3.013	5.470	-45
28	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
29	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk, PT	95	133	-28
30	LTLS	Lautan Luas, Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
31	MDRN	Modern International Tbk, PT	87	125	-30
32	MICE	Multi Indocitra Tbk,PT	654	704	-7

No	Kode Saham	Nama Emiten	Pendapatan (2020) Miliar Rp (x)	Pendapatan (2019) Miliar Rp (y)	Pertumbuhan (%) $\frac{x-y}{y}$
33	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT	11.181	16.560	-32
34	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk, PT	1.570	2.346	-33
35	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	34	88	-61
36	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk	6.076	8.729	-30
37	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk, PT	2.643	2.726	-3
38	SPTO	Surya Pertiwi Tbk, PT	1.910	2.266	-16
39	SQMI	Renuka Coalindo Tbk, PT	5	4	25
40	TFAS	Telefast Indonesia Tbk	568	665	-15
41	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk, PT	12.488	13.372	-7
42	TIRA	Tira Austentie Tbk, PT	251	281	-11
43	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk, PT	6	0,26	22
44	TURI	Tunas Ridean Tbk, PT	8.320	13.000	-36
45	UNTR	United Tractor Tbk, PT	60.346	84.430	-29
46	WAPO	Wahana Prontural Tbk, PT	227	229	-1
47	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk, PT	n/a	n/a	n/a

Sumber : *idx.co.id*

Catatan : n/a adalah emiten yang tidak ada leporan keuangan

Tabel di atas menunjukkan dari 47 (empat puluh tujuh) emiten yang terdaftar di BEI sebanyak 13 (tiga belas) emiten tidak membuat laporan keuangan tahun 2020 yaitu tidak adanya laporan keuangan yang dapat diakses di laman BEI. Penurunan pendapatan terjadi pada 29 (dua puluh sembilan) emiten, Penurunan pendapatan terbesar pada emiten PT. Agro Yasa Lestari, Tbk sebesar 77% dari pendapatan Rp. 39 milyar pada tahun 2019 menjadi hanya Rp. 9 milyar pada tahun 2020 (nomor urut 5 pada tabel), namun penurunan pendapatan terbesar secara nominal terjadi pada emiten PT. United Traktor Tbk dengan nominal sebesar Rp. 24.084 milyar dimana pada tahun 2019 pendapatan Rp. 84.439 milyar menjadi Rp. 60.346 pada tahun 2020 (nomor urut 45 pada tabel).

Akibat dari pendapatan yang mengalami penurunan maka menyebabkan beberapa emiten mengalami kerugian usaha selama periode 2020. Tabel 1.2 di bawah ini menunjukkan bahwa periode tahun 2020 merupakan tahun yang sulit bagi sebagian emiten untuk memperoleh laba.

**Tabel 1.2 Laba Perusahaan Pedagang Besar yang terdaftar di BEI Periode 2019- 2020**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Laba (2020) Jutaan Rp (x)	Laba (2019) Jutaan Rp (y)	Pertumbuhan (%) $\frac{x-y}{y}$
1	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	-764	555	-237,7
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
4	APII	Anta Prima Indonesia Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
5	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk	-4.128	497	-930,6
6	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk	n/a	n/a	n/a
7	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk, PT	1.058	5.192	-79,6
8	BOGA	Bintang Oto Global Tbk, PT	9.676	9.765	-0,9
9	CARS	Industri & Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	-1.016.170	-72.437	-1.302,8
10	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk, PT	36.513	34.650	5,4
11	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
12	DPUM	Duta Putra Utama Makmur Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
13	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk	-826.500	1.029.500	-180,3
14	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	35.144	-21.621	-262,5
15	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk, PT	700.212	585.256	19,6
16	FISH	FKS Multi Agro Tbk	268.257	188.500	42,3
17	GREN	Evergreen Invesco Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
18	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk	n/a	n/a	n/a

No	Kode Saham	Nama Emiten	Laba (2020) Jutaan Rp (x)	Laba (2019) Jutaan Rp (y)	Pertumbuhan (%) $\frac{x-y}{y}$
19	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk	4.191	11.829	-64,6
20	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
21	HKMU	HK Metals Utama Tbk	n/a	n/a	n/a
22	INPS	Indah Prakarsa Sentosa Tbk	-17.558	145	-12.209,0
23	INTA	Intraco Penta Tbk, PT	-1.005.005	462.303	-317,4
24	INTD	Inter Delta Tbk, PT	-5.627	2.502	-324,9
25	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk	244	3.334	-92,7
26	IRRA	Itama Ranoraya Tbk	60.287	33.091	82,2
27	JKON	Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk, PT	58.616	197.313	-70,3
28	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
29	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk, PT	60	4.034	-98,5
30	LTLS	Lautan Luas, Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
31	MDRN	Modern International Tbk, PT	-207.588	-57.245	-262,6
32	MICE	Multi Indocitra Tbk,PT	-2.402	58.290	-104,1
33	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT	94.386	449.939	-79,0
34	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk, PT	-122.980	13.456	-1.013,9
35	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	1.065	2.995	-64,4
36	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk	180.048	139.026	29,5
37	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk, PT	3.807	7.151	-46,8
38	SPTO	Surya Pertiwi Tbk, PT	110.788	217.396	-49,0
39	SQMI	Renuka Coalindo Tbk, PT	-32.437	-34.520	-6,0
40	TFAS	Telefast Indonesia Tbk	6.000	18.111	-66,9
41	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk, PT	471.789	428.654	10,1
42	TIRA	Tira Austentie Tbk, PT	18.075	7.500	141,0

No	Kode Saham	Nama Emiten	Laba (2020) Jutaan Rp (x)	Laba (2019) Jutaan Rp (y)	Pertumbuhan (%) $\frac{x-y}{y}$
43	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk, PT	-5.583	-2.532	-120,5
44	TURI	Tunas Ridean Tbk, PT	47.131	562.104	-91,6
45	UNTR	United Tractor Tbk, PT	5.417.963	8.750.856	-38,1
46	WAPO	Wahana Prontural Tbk, PT	-1.625	-2.089	-22,2
47	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk, PT	n/a	n/a	n/a

Sumber : *idx.co.id*

Catatan : n/a adalah emiten yang tidak ada laporan keuangan

Tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa dari 47 (empat puluh tujuh emiten) hanya 7 (tujuh ) emiten yang mengalami peningkatan laba, sisanya sebanyak 27 (dua puluh tujuh) emiten mengalami penurunan laba.

Modal yang digunakan perusahaan dapat berasal dari pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Pendanaan internal dapat diperoleh dari modal pemilik usaha, namun apabila menginginkan tambahan modal yang besar maka pendanaan secara eksternal dapat dilakukan yaitu berupa penambahan hutang (Nih Luh Putu Anom Pancawati, 2018). Penggunaan hutang memberikan manfaat yang sangat besar sebagai sumber dana tambahan bagi perusahaan, dengan pengelolaan hutang yang baik maka akan memberikan dampak kepada pendapatan. Semua faktor yang terdapat dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Untuk memaksimalkan masing-masing faktor tersebut, diperlukan adanya manajemen asset, manajemen biaya dan manajemen hutang (DiPietre et al, 1997 dalam (Hastuti, 2010).

Tabel 1.3 di bawah ini menunjukkan pertumbuhan hutang yang negatif dari beberapa emiten sektor perdagangan besar periode 2019 – 2020.

**Tabel 1.3 Hutang Dagang Perusahaan Pedagang Besar yang terdaftar di BEI Periode 2019 dan 2020**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Hutang Dagang 2020) Miliar Rp (x)	Hutang Dagang 2019) Miliar Rp (y)	Pertumbuhan (%) $\frac{x-y}{y}$
1	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	11	22	-50,0
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
4	APII	Anta Prima Indonesia Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
5	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk	2	5	-60,0
6	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk	n/a	n/a	n/a
7	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk, PT	179	107	67,3
8	BOGA	Bintang Oto Global Tbk, PT	56	70	-20,0
9	CARS	Industri & Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	150	200	-25,0
10	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk, PT	83	77	7,8
11	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
12	DPUM	Duta Putra Utama Makmur Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
13	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk	2.697	2.914	-7,4
14	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	398	511	-22,1
15	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk, PT	1.820	1.739	4,7
16	FISH	FKS Multi Agro Tbk	304	2.189	-86,1
17	GREN	Evergreen Invesco Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
18	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk	n/a	n/a	n/a
19	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk	2,6	2,9	-10,3
20	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
21	HKMU	HK Metals Utama Tbk	n/a	n/a	n/a
22	INPS	Indah Prakarsa Sentosa Tbk	8	12	-33,3
23	INTA	Intraco Penta Tbk, PT	197	388	-49,2
24	INTD	Inter Delta Tbk, PT	0,41	1,42	-71,1
25	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk	3	2	50,0
26	IRRA	Itama Ranoraya Tbk	213	50	326,0
27	JKON	Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk, PT	255	385	-33,8
28	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
29	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk, PT	0,06	0,10	-40,0
30	LTLS	Lautan Luas, Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
31	MDRN	Modern International Tbk, PT	3	4	-25,0

No	Kode Saham	Nama Emiten	Hutang Dagang 2020) Miliar Rp (x)	Hutang Dagang 2019) Miliar Rp (y)	Pertumbuhan (%) $\frac{x-y}{y}$
32	MICE	Multi Indocitra Tbk,PT	18	20	-10,0
33	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT	551	821	-32,9
34	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk, PT	91	95	-4,2
35	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	4	0	n/a
36	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk	415	776	-46,5
37	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk, PT	391	405	-3,5
38	SPTO	Surya Pertiwi Tbk, PT	6	10	-40,0
39	SQMI	Renuka Coalindo Tbk, PT	6	7	-14,3
40	TFAS	Telefast Indonesia Tbk	3	0,6	400,0
41	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk, PT	949	933	1,7
42	TIRA	Tira Austentie Tbk, PT	12	14	-14,3
43	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk, PT	2	0	n/a
44	TURI	Tunas Ridean Tbk, PT	146	177	-17,5
45	UNTR	United Tractor Tbk, PT	10.087	20.697	-51,3
46	WAPO	Wahana Prontural Tbk, PT	13	24	-45,8
47	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk, PT	n/a	n/a	n/a

Sumber : *idx.co.id*

Catatan : n/a adalah emiten yang tidak ada leporan keuangan

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, dari 47 (empat puluh tujuh) emiten hanya sebanyak 7 (tujuh) emiten yang mengalami pertumbuhan hutang positif, sisanya mengalami pertumbuhan hutang yang negatif.

Untuk meningkatkan laba maka perusahaan harus meningkatkan pendapatan atau penjualan. Salah satu upaya atau strategi untuk mendapatkan penjualan yang tinggi maka dilakukan dengan cara penjualan secara kredit, penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang. Pengelolaan resiko yang baik karena timbulnya piutang maka akan berdampak terhadap peningkatan laba.

Piutang muncul karena adanya penjualan secara kredit, semakin tinggi catatan *turnover* piutang, semakin banyak piutang yang dapat dikumpulkan oleh



suatu organisasi (Ruhmana & Ardini, 2017). Tinggi rendahnya perputaran piutang akan mempengaruhi besar kecilnya modal yang diinvestasikan kedalam piutang, dengan naiknya perputaran akan dibutuhkan modal yang lebih kecil untuk diinvestasikan dalam piutang (Yanti & Martha, 2017).

Tabel 1.4 di bawah ini menunjukkan pertumbuhan piutang yang negatif dari beberapa emiten sektor perdagangan besar periode 2019 – 2020

**Tabel 1.4 Piutang Perusahaan Pedagang Besar yang terdaftar di BEI  
Periode 2019 dan 2020**

No	Kode Saham	Nama Emiten	Piutang (2020) Miliar Rp (x)	Piutang (2019) Miliar Rp (y)	Pertumbuhan (%) $\frac{x-y}{y}$
1	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	45	67	-32,8
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
4	APII	Anta Prima Indonesia Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
5	AYLS	Agro Yasa Lestari Tbk	17,5	17,8	-1,7
6	BLUE	Berkah Prima Perkasa Tbk	n/a	n/a	n/a
7	BMSR	Bintang Mitra Semestaraya Tbk, PT	297	259	14,7
8	BOGA	Bintang Oto Global Tbk, PT	42,1	42,4	-0,7
9	CARS	Industri & Perdagangan Bintraco Dharma Tbk	298	622	-52,1
10	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk, PT	263	296	-11,1
11	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
12	DPUM	Duta Putra Utama Makmur Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
13	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk	710	522	36,0
14	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	177	302	-41,4
15	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk, PT	3.098	3.168	-2,2
16	FISH	FKS Multi Agro Tbk	2.581	2.465	4,7
17	GREN	Evergreen Invesco Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
18	HADE	Himalaya Energi Perkasa Tbk	n/a	n/a	n/a
19	HDIT	Hensel Davest Indonesia Tbk	37,0	88,0	-58,0
20	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
21	HKMU	HK Metals Utama Tbk	n/a	n/a	n/a
22	INPS	Indah Prakarsa Sentosa Tbk	29	55	-47,3
23	INTA	Intraco Penta Tbk, PT	171	339	-49,6
24	INTD	Inter Delta Tbk, PT	5	11	-54,5

No	Kode Saham	Nama Emiten	Piutang (2020) Miliar Rp (x)	Piutang (2019) Miliar Rp (y)	Pertumbuhan (%) $\frac{x-y}{y}$
25	KAYU	Darmi Bersaudara Tbk	4	3	33,3
26	IRRA	Itama Ranoraya Tbk	231	141	63,8
27	JKON	Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk, PT	782	1.078	-27,5
28	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
29	KONI	Perdana Bangun Pusaka Tbk, PT	15,00	19,00	-21,1
30	LTLS	Lautan Luas, Tbk, PT	n/a	n/a	n/a
31	MDRN	Modern International Tbk, PT	15	24	-37,5
32	MICE	Multi Indocitra Tbk,PT	147	174	-15,5
33	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk, PT	257	563	-54,4
34	OKAS	Ancora Indonesia Resources Tbk, PT	348	406	-14,3
35	OPMS	Optima Prima Metal Sinergi Tbk	0	4	-100,0
36	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk	276	559	-50,6
37	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk, PT	476	490	-2,9
38	SPTO	Surya Pertiwi Tbk, PT	450	524	-14,1
39	SQMI	Renuka Coalindo Tbk, PT	0	0	n/a
40	TFAS	Telefast Indonesia Tbk	32	35,0	-8,6
41	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk, PT	1.045	1.122	-6,9
42	TIRA	Tira Austentie Tbk, PT	46	65	-29,2
43	TRIL	Triwira Insanlestari Tbk, PT	7	7	0,0
44	TURI	Tunas Ridean Tbk, PT	374	438	-14,6
45	UNTR	United Tractor Tbk, PT	1.980	2.275	-13,0
46	WAPO	Wahana Prontural Tbk, PT	18	28	-35,7
47	WICO	Wicaksana Overseas International Tbk, PT	n/a	n/a	n/a

Sumber : *idx.co.id*

Catatan : n/a adalah emiten yang tidak ada leporan keuangan

Berdasarkan tabel 1.4 di atas, dari 47 (empat puluh tujuh) emiten hanya sebanyak 5 (lima) emiten yang mengalami pertumbuhan piutang positif, sisanya mengalami pertumbuhan piutang yang negatif.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2011). Semakin baik rasio profitabilitas semakin baik juga pencapaian keuntungan perusahaan (Novika & Siswanti, 2022). Meningkatnya hutang memiliki pengaruh terhadap ROA, jika hutang terlalu tinggi

maka keuntungan yang didapat akan rendah, sehingga meningkatkan kemungkinan kesulitan-kesulitan keuangan bagi perusahaan untuk membayar hutangnya.(Handayani & Mayasari, 2018).

Dalam mendukung kelancaran kegiatan penjualan perusahaan menggunakan alternatif pendanaan eksternal dari pinjaman kreditur dan pembelian barang dagangan secara kredit yang menimbulkan hutang. Hutang sebaiknya dibayar tepat waktu karena menimbulkan beban bunga yang menambah hutang semakin besar. Namun pada kenyataannya perusahaan kurang memperhatikan komposisi penggunaan hutangnya sehingga akibatnya profitabilitas perusahaan semakin menurun.(Vincent et al., 2021) Penggunaan hutang memberikan manfaat yang sangat besar sebagai sumber dana tambahan bagi perusahaan, dengan pengelolaan hutang yang baik maka akan memberikan dampak kepada pendapatan.

Besarnya tingkat perputaran piutang, maka dapat dilihat besarnya tingkat keefektivan kegunaan modal kerja yang tertanam dalam piutang. Oleh karena itu besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan ditentukan oleh perputaran piutang. Semakin besar jumlah perputaran piutang maka semakin besar tingkat profitabilitasnya.(Hantono et al., 2019). Perputaran piutang yang dikelola dengan baik, akan mempengaruhi kelancaran aktiva. Jika piutang terbayar semakin besar maka keuntungan ataupun profitabilitas akan semakin meningkat.(Makatutu & Arsyad, 2021). Oleh karena itu Pengelolaan resiko yang baik karena timbulnya piutang maka akan berdampak terhadap peningkatan laba.

Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan *Return on asset* yang merupakan salah

satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on asset* ( ROA) menunjukkan kembalian atau laba perusahaan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. Beberapa penelitian yang pernah dilakukan diantaranya oleh (Sufiana & Purnawati, 2013), (Palupi et al., 2021), bahwa perputaran hutang memiliki hubungan dengan tingkat profitabilitas (ROA). Penelitian oleh (Rohyana & Nurfatimah, 2021) bahwa perputaran piutang memiliki hubungan dengan tingkat profitabilitas (ROA)

Berdasarkan fenomena tersebut di atas maka penulis akan meneliti tingkat profitabilitas emiten dimasa pandemik dengan judul penelitian “Pengaruh Perputaran Hutang dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Selama Pandemi (Studi pada Perusahaan Dagang Besar (*Wholesale*) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020)

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pendapatan pada Perusahaan Dagang Besar (*Wholesale*) yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan selama pandemi covid 19 tahun 2020.
2. Laba pada Perusahaan Dagang Besar (*Wholesale*) yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan selama pandemi covid 19 tahun 2020.

3. Hutang Dagang pada Perusahaan Dagang Besar (*Wholesale*) yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan selama pandemi covid 19 tahun 2020.
4. Piutang pada Perusahaan Dagang Besar (*Wholesale*) yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan selama pandemi covid 19 tahun 2020

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian dan identifikasi masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh perputaran hutang terhadap profitabilitas secara parsial pada Perusahaan Dagang Besar (*Wholesale*) yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020.
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas secara parsial pada Perusahaan Dagang Besar (*Wholesale*) yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020.
3. Bagaimana pengaruh perputaran hutang, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara simultan pada Perusahaan Dagang Besar (*Wholesale*) yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengkaji:

1. Bagaimana perputaran hutang, perputaran piutang, dan profitabilitas pada Perusahaan Dagang Besar (*Wholesale*) yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020.
2. Besarnya pengaruh perputaran hutang terhadap profitabilitas secara parsial pada Perusahaan Dagang Besar (*Wholesale*) yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020.
3. Besarnya pengaruh pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas secara parsial pada Perusahaan Dagang Besar (*Wholesale*) yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020.
4. Besarnya pengaruh perputaran hutang, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara simultan pada Perusahaan Dagang Besar (*Wholesale*) yang Tercatat Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2020.

## **1.5 Kegunaan Penelitian**

### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan kajian untuk menambah wawasan pemikiran, ilmu pengetahuan, pemahaman serta menjadi bahan referensi mengenai perputaran hutang, perputaran piutang, dan profitabilitas untuk bahan penelitian selanjutnya.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini penulis harap dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu :

1. Bagi Investor

Untuk mengkaji dan menganalisa dalam investasi saham pada saham-saham di sector perdagangan khususnya perdagangan besar (*wholesale*).

## 2. Bagi Pelaku Usaha Perdagangan Besar (*Wholesale*)

Dapat memberikan informasi serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyesuaian strategi keuangan dan pengambilan keputusan mengenai kebijakan strategi perputaran hutang, strategi perputaran piutang dan pengelolaan profitabilitas.

### 1.6 Landasan Teori, Kerangka Penelitian dan Hipotesis

#### 1.6.1 Landasan Teori

##### a) Pengertian Perputaran Hutang

Perputaran Hutang menurut (Prihadi, 2013) adalah :

**“*Payable turnover* (perputaran hutang usaha) digunakan untuk mengukur seberapa sering hutang usaha berputar”.**

Sedangkan menurut (Hantono, 2018) Perputaran hutang dagang adalah:

**“Menunjukkan perputaran dagang dalam satu periode tertentu. Ukuran yang terkait yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan membayar sejumlah kewajiban kepada pemasok, dengan menggunakan rasio perputaran hutang usaha (*Accounts Payable Turnover*), tingkat perputaran hutang usaha merupakan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan rata-rata hutang usaha”.**

Rumus untuk menghitung perputaran hutang atau *account payable turnover* dan menghitung rata-rata perputaran hutang adalah :

$$\text{Perputaran Hutang} = \frac{\text{Total Pembelian}}{\text{Rata-rata hutang}}$$

$$\text{Rata-rata hutang} = \frac{\text{Hutang awal} + \text{Hutang akhir}}{2}$$

### b) Pengertian perputaran piutang

Hubungan antara penjualan kredit dan piutang usaha dapat dinyatakan sebagai perputaran piutang (*account receivable turnover*). Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang bersih. Perputaran piutang timbul karena munculnya piutang. Piutang adalah merupakan aktiva kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya politik pendapatan kredit.

Perputaran piutang adalah perputaran penjualan atas dana yang terdapat dalam piutang, yaitu tuntutan atas uang dari suatu perusahaan kepada pihak ketiga yang akan berakibat adanya penerimaan uang kas dimasa yang akan datang untuk membiayai operasi perusahaan.

Pendapat mengenai perputaran piutang menurut (Munawir, 2010)

**“Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang *turn over receivable* yaitu, dengan membagi total pendapatan kredit neto dengan piutang rata-rata”**

Perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

$$\text{Rata-rata piutang} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

### c) Pengertian profitabilitas

Definisi Profitabilitas dari (Sartono, 2010) adalah:



**“Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Jumlah laba bersih kerap dibandingkan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham untuk menilai kinerja sebagai suatu persentase dari beberapa tingkat aktivitas atau investasi”.**

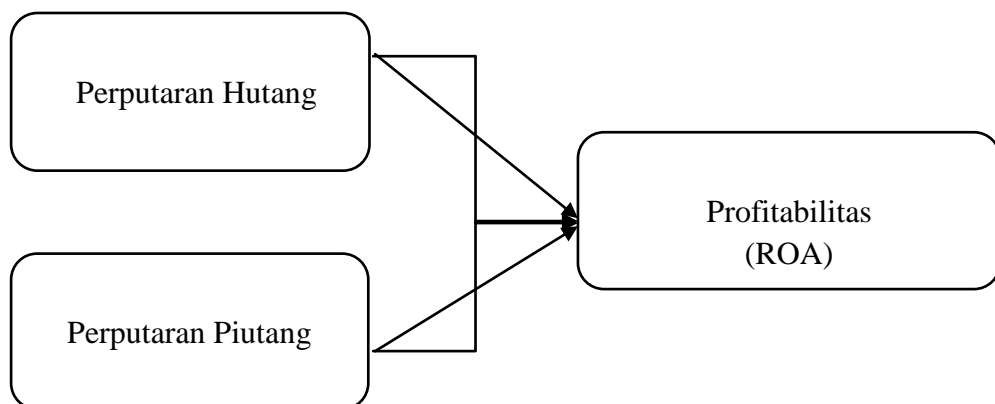
Rumus dari perhitungan rate on asset adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total assets}} \times 100 \%$$

Alasan mempergunakan ROA sebagai alat ukur profitabilitas karena ROA menggambarkan sejauh mana kemampuan asset-asset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelillin, 2010). Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan

### 1.6.2 Kerangka Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka kerangka penelitian adalah sebagai berikut :



**Gambar 1.1. Kerangka Penelitian**

### 1.6.3 Studi Empiris

Penelitian-penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan yang berhubungan dengan perputaran hutang, perputaran piutang, dan profitabilitas adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 5 Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Peneliti
1	Ni Luh Putu Anom Pancawati, 2018	Pengaruh Perputaran Aktiva, Piutang dan Hutang terhadap Profitabilitas PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk. Jurnal Kompetitif : Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi Vol. 4 No.2	Variabel perputaran hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk
2	Nur Syifak, 2014	.Analisis Perputaran Piutang dan Utang Usaha Pada Rasio Keuangan di PT. Karya Mandala Trans Gresik, Gema Ekonomi Volume 3, Nomor 01	Menyatakan bahwa menyimpulkan bahwa hasil analisis perputaran utang pada rasio keuangan profitabilitas di PT. Karya Mandala Trans dengan menggunakan metode analisis vertical dan horizontal mengalami peningkatan
3	(Hastuti, 2010)	dengan judul skripsi Analisis Pengaruh perputaran persediaan, Periode Perputaran Hutang Dagang, Rasio Lancar, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada	Perusahaan dengan periode perputaran persediaan, periode perputaran hutang dagang, rasio lancar dan leverage yang tinggi akan menghasilkan ROA yang rendah. Sedangkan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Peneliti
		Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2006 – 2008) skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang	perusahaan dengan pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan yang tinggi akan menghasilkan ROA yang tinggi

#### 1.6.4 Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh perputaran hutang terhadap profitabilitas

Hipotesis 2: Terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas

Hipotesis 3: Terdapat pengaruh perputaran hutang dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara simultan.

### 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1.7.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui website

#### 1.7.3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan terhitung dari bulan Pebruari 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022.

**Tabel 1.6 Waktu Penelitian**

Uraian kegiatan	Rencana Jadwal Kegiatan Peb 2022 – Agust 2022					
	Peb	Mar	Apr	Jun	Jul	Agus
BAB 1						
Pembuatan Latar Belakang Penelitian						
Pembuatan Identifikasi Masalah						
Pembuatan Batasan Masalah						

Uraian kegiatan	Rencana Jadwal Kegiatan Peb 2022 – Agust 2022					
	Peb	Mar	Apr	Jun	Jul	Agus
Pembuatan Perumusan Masalah	■					
Pembuatan Tujuan Penelitian	■					
Pembuatan Kegunaan Penelitian	■					
BAB II		■				
Pembuatan Teori dan Konsep		■				
Pembuatan Kerangka Pemikiran		■				
BAB III		■				
Pembuatan Metode Penelitian		■				
Pelaksanaan Sidang UP			■			
BAB IV				■		
Pembuatan Hasil Penelitian				■		
BAB V					■	
Pembuatan Kesimpulan					■	
Pembuatan Saran					■	
Pelaksanaan Sidang Skripsi						■

*Sumber : peneliti (2022)*